

# **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL**

**Ratu Riasakti Matahui, Andri Widiyanto, Ghea Dwi Rahmadiane**

<sup>1,2</sup>*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

Korespondensi email: raturiasakti12@gmail.com

## **Abstrak**

*Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Namun, sebagian besar UMKM di Kota Tegal belum menggunakan informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Tegal. Jenis data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di kota Tegal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak signifikansi pada variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar  $0,199 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,301 < t_{tabel} 2,008$ .*

**Kata kunci : Informasi Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, UMKM**

## **THE EFFECT OF THE USE ACCOUNTING INFORMATION ON THE SUCCESS OF MSME IN TEGAL CITY**

### **Abstract**

*Accounting information can be a reliable basis for making decisions in the management of small businesses, including market development decisions, pricing, and others. However, most MSMEs in Tegal City have not used accounting information. Therefore, this study was aimed to examine and analyze the effect of using accounting information on the success of MSME businesses in Tegal City. The type of research data was quantitative data. Data analysis used validity test, reliability test, normality test, simple linear regression test, and T test. The results showed that the use of accounting information had no effect on the success of MSMEs in the city of Tegal. This is indicated by the insignificant value of the variable using accounting information of  $0.199 > 0.05$  and  $t_{count} 1.301 < t_{table} 2.008$ .*

**Key Words : Accounting Information, Use of Accounting Information, MSME**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh

pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Semakin banyak UMKM diyakini dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru.

UMKM dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Dunia usaha

yang berkembang menuntut pelaku UMKM agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian. UMKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dalam rangka memperkuat sektor usaha ini, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan dan masih ada yang tidak menggunakan informasi akuntansi, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Akuntansi merupakan kunci dari keberhasilan usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk (Ikhsan dan Suprasto, 2008:19) dalam (Delfina, 2018).

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain (Pinasti dkk., 2007). Namun, sebagian besar UMKM belum menggunakan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah. Pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam usaha dan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya akuntansi (Kurniawati dkk., 2012) dalam (Rini, 2016). Salah satu kelemahan usaha kecil di Indonesia yaitu pada umumnya usaha kecil tersebut tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem keuangan yang memadai (Delfina, 2018).

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, serta memberikan dukungan terhadap proses produksi (Wahyudi, 2009) dalam (Setiawan, 2019).

Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal ini bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya *turn over* karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan, dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan, dan tingkat penghasilan dari penjualan) dalam (Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, 2015).

Sedangkan menurut Suryana (2003) dalam (Triyana Hasibuan, 2020), keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha menurut Suryana (2003) meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya *output* produksi, serta meningkatnya tenaga kerja. Keberhasilan usaha dapat dilihat melalui kemampuan bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan. Hal ini antara lain karena adanya peningkatan volume produksi, adanya tambahan tenaga kerja, adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan

produksi, serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba di tahan.

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis, yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola, maupun mengevaluasi usaha. Adanya informasi akuntansi menyebabkan semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha. Selain itu, informasi akuntansi juga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Penelitian Megginson dkk. (2000) dalam (Pinasti, 2007) menyatakan bahwa informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain (Pinasti, 2007) dalam (Triyana Hasibuan, 2020).

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi di UMKM Kota Tegal dimana banyak praktek akuntansi pada UMKM masih rendah dan sebagian UMKM belum menggunakan informasi akuntansi maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini dilakukan karena sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Objek penelitian ini yaitu UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penulis melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan penulis selama 4 bulan dari Maret – Juli 2021. Penelitian ini bertempat pada UMKM di Pasar Pagi Blok A Kota Tegal.

### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Sekaran, 2006:121) dalam (Delfina, 2018). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Pasar Pagi Blok A Kota Tegal sebanyak 109 UMKM dengan melakukan observasi.

### **Jenis Data**

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sujarweni (2015:39) dalam (Delfina, 2018) yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil tabulasi kuesioner mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data Primer menurut (Sugiyono, 2017:137) dalam (I Gusti, 2019) adalah data yang diberikan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan langsung data dari kuisoner.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi menurut (Sugiyono, 2014) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

b. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2004) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2012) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka sangat penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

**Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dan regresi sederhana. Sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji normalitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 4.1 Data Responden Berjenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-laki	13	25,0
Perempuan	39	75,0
Total	52	100,0

Tabel 4.2 Data Responden Usia

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
Dibawah 30 tahun	10	19,2
31 s/d 41 tahun	16	30,8
41 s/d 51 tahun	19	35,5
Di atas 50 tahun	7	13,5
Total	52	100,0

Tabel 4.3 Data Responden

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
SMP/Sederajat	4	7,7
SMA/Sederajat	33	63,5
Diploma	5	9,6
Sarjana	10	19,2
Total	52	100,0

Tabel 4.4 Data Responden

Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase(%)
< 10 tahun	28	53,8
11 s/d 15 tahun	16	30,8
16 s/d 20 tahun	6	11,5
>20 tahun	2	3,8
Total	52	100,0

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

Variabel	<i>Person Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Ket
Peng.IA1	<b>0,496</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA2	<b>0,537</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA3	<b>0,450</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA4	<b>0,375</b>	<b>0,003</b>	Valid
Peng.IA5	<b>0,490</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA6	<b>0,384</b>	<b>0,002</b>	Valid
Peng.IA7	<b>0,353</b>	<b>0,005</b>	Valid
Peng.IA8	<b>0,356</b>	<b>0,005</b>	Valid
Peng.IA9	<b>0,529</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA10	<b>0,458</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA11	<b>0,437</b>	<b>0,001</b>	Valid
Peng.IA12	<b>0,478</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA13	<b>0,366</b>	<b>0,004</b>	Valid
Peng.IA14	<b>0,346</b>	<b>0,006</b>	Valid
Peng.IA15	<b>0,383</b>	<b>0,003</b>	Valid

Peng.IA16	<b>0,530</b>	<b>0,000</b>	Valid
Peng.IA17	<b>0,400</b>	<b>0,002</b>	Valid
Peng.IA18	<b>0,360</b>	<b>0,004</b>	Valid
Peng.IA19	<b>0,386</b>	<b>0,002</b>	Valid
Peng.IA20	<b>0,627</b>	<b>0,000</b>	Valid

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan UMKM (Y)

Variabel	<i>Person Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Ket
UMKM1	<b>0,621</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM2	<b>0,686</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM3	<b>0,862</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM4	<b>0,805</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM5	<b>0,593</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM6	<b>0,821</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM7	<b>0,839</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM8	<b>0,898</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM9	<b>0,849</b>	<b>0,000</b>	Valid
UMKM10	<b>0,789</b>	<b>0,000</b>	Valid

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Chronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<b>0,764</b>	<b>0,871</b>	20

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan UMKM (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Chronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<b>0,924</b>	<b>0,927</b>	20

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

<i>Unstandardized Residual</i>		
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std.Deviation</i>	5,57114177
<i>Most Ex. Differens</i>	<i>Absolute</i>	,140
	<i>Positive</i>	,104
	<i>Negative</i>	-,140
<i>Test Statistic</i>		,140
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		<b>,013<sup>c</sup></b>

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	<b>28,260</b>
	<i>Peng_IA</i>	<b>0,128</b>

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Model	T	Sig
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	3,607
	<i>Peng_IA</i>	<b>1,301</b>

Berdasarkan hasil penelitian, variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan angka tidak signifikansi menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0,199 > alpha 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,301 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,008 yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pengambilan data kuisisioner ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19, sehingga kondisi dunia usaha juga tidak menentu. Beberapa UMKM juga terpaksa tutup karena merasa tidak berhasil. Hasil analisis data kuisisioner menunjukkan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini disebabkan adanya

beberapa hal yang sesuai dengan fakta di lapangan diantaranya modal menurun, omset menurun, daya beli menurun, dan masyarakat pun menahan uang karena tidak tahu pandemi berakhir kapan sehingga masyarakat cenderung hemat karena melihat sesuai kebutuhan. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Kenyataan di lapangan hasil dari kuisioner tidak sesuai kajian teori. Era pandemi ini yang penting usaha maju, modal minimum, dan berjalan kontinyu, tanpa berpikir penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan data respondendari 52 sampel pemilik UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal dapat diketahui kondisi di pandemi covid-19 sebanyak 75% berjenis kelamin perempuan, dengan umur mayoritas 35,55% berada pada usia 41 tahun s.d. 50 tahun, dengan pendidikan mayoritas SMA/ sederajat 63,5%, dengan lama usaha 58,3% kurang dari 10 tahun. Hal ini terjadi pada kondisi Covid-19, para ibu-ibu membantu mencari nafkah untuk suami yang penghasilannya kurang karena pembatasan jam kerja atau justru dikeluarkan dari pekerjaan utama. Bermodal pendidikan lulusan SMA/ sederajat ini paling cepat mempunyai usaha sendiri yaitu mandiri UMKM. Hal ini juga didukung dari fakta usaha yang dimiliki mayoritas kurang dari 10 tahun, atau juga baru beberapa tahun ini mempunyai UMKM.

Berdasarkan analisis pembobotan sesuai skor pada dua puluh pertanyaan kuisioner yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh 52 sampel pemilik UMKM dapat dikatakan bahwa indikator pertanyaan ke-15 mempunyai nilai tertinggi sebesar 235 dan indikator pertanyaan ke-18 mempunyai nilai terendah sebesar 168. Lebih detail dapat dilihat di tabel pada lampiran. Nilai tertinggi pada pertanyaan “mengetahui posisi keuangan” dan nilai terendah pada pertanyaan “memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi, dan paguyuban”. Hal ini dapat dikatakan para pemilik UMKM perlu melihat posisi keuangan saat ini, karena untuk mengamati kelangsungan UMKM yang dimiliki. Apabila posisi keuangan sudah menurun tentunya para pemilik UMKM harus berjaga-jaga bagaimana caranya mencari modal tambahan agar usaha tetap berlangsung. Sebaliknya, para pemilik UMKM tidak ingin memenuhi standar peraturan dari bank,

koperasi, dan paguyuban. Hal ini terjadi karena pemilik UMKM tidak mau rumit memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dari bank, koperasi, dan paguyuban. Pemilik UMKM beranggapan bahwa memenuhi syarat-syarat tersebut hanya menambah pekerjaan.

Berdasarkan analisis pembobotan sesuai skor pada sepuluh pertanyaan kuisioner yang berkaitan dengan keberhasilan UMKM oleh 52 sampel pemilik UMKM dapat dikatakan bahwa indikator pertanyaan ke-5 mempunyai nilai tertinggi sebesar 216 dan indikator pertanyaan ke-1 mempunyai nilai terendah sebesar 166. Lebih detail dapat dilihat di tabel pada lampiran. Nilai tertinggi pada pertanyaan “harga jual produk naik karena kualitas naik” dan nilai terendah pada pertanyaan “jumlah karyawan saya meningkat”. Hal ini dapat dikatakan para pemilik UMKM menyadari kalau usahanya menjual produk yang kualitas baik maka harga jualnya juga tinggi dan tentu saja banyak konsumen berpindah ke UMKM yang menjual produk dengan kualitas yang baik. Oleh karena itu, kelangsungan usahanya dapat tetap terjaga. Sebaliknya, para pemilik UMKM saat ini tidak menambah jumlah karyawan. Sebisa mungkin karyawan minimum namun pelayanan tetap maksimum. Hal ini sangat logis karena kalau bertambahnya karyawan maka akan berat pada saat penggajiannya dalam kondisi yang tidak menentu ini.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Triyana Hasibuan (2020), Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawan (2015), Reni Aryanti., dkk (2020) dan Ade Setiawan (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Sebab utama tidak sesuai nya hasil pada penelitian ini karena penelitian terdahulu data diperoleh pada kondisi perekonomian normal, daya beli masyarakat juga normal. Sedangkan, data yang dianalisis pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kondisi pada saat ini yang terkena pandemi Covid-19.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

Berdasarkan hasil uji t, pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen sebanyak 52 sampel UMKM dan dengan derajat signifikansi 5% menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

## Saran

Pemilik UMKM disarankan untuk lebih meningkatkan penggunaan informasi akuntansi agar dapat mencapai keberhasilan UMKM, walaupun tidak pada kondisi normal yang selayaknya karena pandemi Covid-19 saat ini. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan UMKM.

1. Pemilik UMKM melakukan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang
2. Pemilik UMKM mengimplementasikan strategi pemasaran dengan media promosi digital.
3. Pemilik UMKM memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi dan paguyuban.
4. Pemilik UMKM memperhatikan naik turunnya omset.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pemilik UMKM yang telah memberi izin untuk melakukan observasi di UMKM Pasar Pagi Blok A Kota Tegal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Delfina., dkk. (2018). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara." *Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20 (3).
- Desi., dkk. (2017). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei pada UMKM di Kecamatan Aikmel Lombok

Timur)." *Jurnal Akuntansi* 2 (1).

Djosua Henrianto Sitorus, Saut. (2017). "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan." *At-Tawassuth* 2 (2).

Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 19." , Edisi Kelima. Semarang.

I Gusti., dkk. (2019). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal." *Accounting Profession Jurnal (APAJI)* 1 (1).

Intan., dkk. (2020). "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 8 (1).

Reni., dkk. (2020). "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh." *Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)* 2 (12).

Setiawan, Ade. (2019). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi." *Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB)* 2 (1).

Sugiyono. (2012). "Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R & D." *Cetakan Keduapuluh*, 291. Bandung.

Sugiyono. (2014). "Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R & D." *Cetakan Keduapuluh*, 145. Bandung.

Suliyanto. (2004). "Metode Riset Bisnis.", 137. Yogyakarta: Penerbit Andi

Suliyanto. (2015). "Metode Riset Bisnis.", 134. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Triyana Hasibuan, Henny. (2020). "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil." *E-ISSN* 2302-8556 30 (7).

Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, Elisabeth.

(2015). “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga).” *E-ISSN 1979-6471 XVIII (2)*.